

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengabut bahan bakar adalah salah satu bagian yang terpenting dari motor induk, yang merupakan suatu alat untuk mengabutkan bahan bakar dengan sempurna ke dalam silinder motor induk, agar bahan bakar tersebut mudah terbakar sehingga dapat menghasilkan tenaga yang dibutuhkan oleh motor untuk menggerakkan kapal.

Akan tetapi apabila alat pengabut tersebut tidak bekerja dengan baik (bocor/menetes) maka bahan bakar yang disemprotkan ke dalam silinder aliran berupa cairan. Hal ini akan menyebabkan perlambatan penyalaan dari bahan bakar tersebut dan dapat berakibat kurang baik terhadap motor, dan juga tenaga yang dihasilkan oleh motor tersebut akan berkurang/menurun.

Pada dasarnya setiap perusahaan pelayaran tidak menghendaki kapal-kapalnya yang tergabung dalam armadanya tidak beroperasi dengan baik, karena tidak berfungsinya salah satu dari bagian mesin dan komponen yang lainnya, yang mana dapat menghambat dalam pengoperasian kapal. Salah satu usaha untuk menghindari terjadinya hal tersebut maka pengabut bahan bakar tersebut perlu dirawat sebaik-baiknya pada setiap waktu tertentu.

Pengoperasian kapal tentunya juga perlu adanya perawatan yang teratur dari motor induk sebagai penggerak utama. Lancarnya pengoperasian kapal tentu tidak lepas dari pesawat penggerak kapal yaitu mesin induk maupun pesawat bantu lainnya yang merupakan suatu sistem yang berfungsi sebagai penunjang kelancaran operasi kapal, mesin yang merupakan mesin penggerak utama.

Kapal harus mendapat perhatian atau perawatan secara rutin agar mesin dapat berjalan dan tahan dalam jangka waktu yang lama.

Di dalam melaksanakan perawatan alat pengabut, ini para masinis harus tanggap dan memahami tentang cara merawat pengabut bahan bakar yang baik dan terencana untuk menghindari terjadinya masalah dan untuk pencegahan dan penanggulangan pembakaran yang tidak sempurna dari mesin induk, baik dari segi perawatan maupun akibat tidak normalnya alat pengabut tersebut pada mesin induk diatas kapal. Bertitik tolak dari uraian diatas dengan ini penulis mencoba menyusun makalah dengan judul : **“PERAWATAN PENGABUT BAHAN BAKAR (INJECTOR) GUNA KELANCARAN OPERASI MESIN INDUK DI KM. MEGAH SATU”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan rumusan latar belakang masalah yang telah ada diatas, maka dirumuskan pembatasan masalah dalam penulisan karya tulis ini yaitu meliputi :

1. Komponen - Komponen yang menunjang kerja *Injector*
2. Faktor – Faktor Penyebab Kerusakan *Injector*
3. Cara perawatan terhadap *Injector*

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan penulisan laporan kerja praktek berlayar ini untuk mengetahui mengenai :

1. Untuk memperpanjang pemakaian *Injector*
2. Untuk mengetahui kerusakan – kerusakan pada *Injector*
3. Untuk mendapatkan solusi terhadap perawatan berkala secara teratur agar dapat mengurangi masalah pada *Injector*

1.4 Kegunaan penulisan

Penyusunan karya tulis ini dengan judul “ PERAWATAN PENGABUT BAHAN BAKAR (*INJECTOR*) GUNA KELANCARAN OPERASI MESIN INDUK DI KM. MEGAH SATU” , sekiranya dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART “AMNI’ Semarang.
2. Bagi rekan – rekan taruna yang berdedikasi sebagai calon masinis yang disiapkan untuk dapat bekerja di atas kapal.
3. Masyarakat secara umum yang hendak mengetahui secara detail mengenai dasar kerja, pengoprasian, perawatan serta cara menganalisa kerusakan pada pengabut bahan bakar (*Injector*) di kapal.